

**ANALISIS DESIGN & ORGANISASI KURIKULUM
PGSD DI UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

Umri

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
22204085020@student.uin-suka.ac.id

Muh. Inayah

UNSULBAR, Sulawesi Barat, Indonesia
muhinayah@unsulbar.ac.id

Sedya Santosa

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
sedyasentosa@uin-suka.ac.id

Abstrak

Berdirinya lembaga pendidikan tidak pernah lepas dari pembentukan kurikulum, begitu pentingnya peranan suatu kurikulum sehingga memberikan esensi dan dampak yang dominan kepada keberlangsungan pendidikan, esensi dalam kurikulum apabila diimplementasikan secara utuh, esensi tersebut meliputi konservatif, kritis atau evaluatif dan kreatif dan berkelanjutan memberikan nuansa perubahan sesuai dengan harapan dan cita-cita sebuah lembaga pendidikan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode Library Research, yaitu penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan. Dalam penelitian perpustakaan sumber data antara lain berupa buku, jurnal, artikel, berita, surat kabar, majalah atau sumber lain yang relevan dan relevan dengan permasalahan yang dipecahkan. Sehingga memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Mengetahui design kurikulum Fakultas PGSD di Universitas Sulawesi Barat yang mengedepankan karakter Malaqbi seperti kejujuran, keadilan, keikhlasan, ketegasan, kemuliaan, dan kebijaksanaan. Organisasi kurikulum PGSD di Universitas Sulawesi Barat terdiri dari 29 SKS mata kuliah universitas dan 16 SKS mata kuliah fakultas. Terdapat 35 kurikulum bidang studi dan 24 kurikulum terintegrasi.

Kata Kunci: Analisis Design, Organisasi Kurikulum, PGSD

Abstract

The establishment of an educational institution can never be separated from the formation of a curriculum, the role of a curriculum is so important that it provides the dominant essence and impact on the continuity of education, the essence of the curriculum if implemented in its entirety, this essence includes conservative, critical or evaluative and creative and sustainable providing nuances of change according to with the hopes and ideals of an educational institution. Data collection in this research used the Library Research method, namely library research. In library research, data sources include books, journals, articles, news, newspapers, magazines or other sources that are relevant and relevant to the problem being solved. So that the following research results were obtained: Knowing the curriculum design of the PGSD Faculty at West Sulawesi University which prioritizes Malaqbi characters such as honesty, justice, sincerity, firmness, nobility and wisdom. The PGSD curriculum organization at the University of West Sulawesi consists of 29 credits of university courses and 16 credits of faculty courses. There are 35 field of study curricula and 24 integrated curricula.

Keywords: Design Analysis, Curriculum Organization, PGSD

PENDAHULUAN

Berdirinya lembaga pendidikan tidak pernah lepas dari pembentukan kurikulum, sebab pendidikan yang tertata, terarah, terkoordinasi dengan baik dan sistematis sangat memungkinkan adanya pembentukan dan pengelolaan kurikulum dengan harapan dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam menjalani kehidupan yang serba teknologi, secara pelaksanaannya stakeholder lembaga pendidikan seperti kepala sekolah, komite, guru, pengawas bersama-sama mencari *icon* yang bisa memenuhi kebutuhan sekolah dan peserta didik sebelum membentuk dan melaksanakan kurikulum tersebut.¹

Begitu pentingnya peranan kurikulum sehingga memberikan esensi dan dampak yang dominan kepada keberlangsungan pendidikan, esensi dalam kurikulum apabila diimplementasikan secara utuh dan kontinyu memberikan nuansa perubahan sesuai dengan harapan dan cita-cita lembaga pendidikan tersebut, esensi tersebut meliputi konservatif, kritis atau evaluatif dan kreatif.²

Dari sinilah dapat dipandang bahwasanya kurikulum hadir sebagai motivasi keberlangsungan belajar peserta didik dan mahasiswa, kurikulum hadir sebagai kebutuhan menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan mahasiswa sehingga adanya design dalam kurikulum pendidikan akan berdiri kokoh untuk kemajuan bangsa manakala rancangan pembentukan dan pelaksanaan sebuah kurikulum berjalan sesuai dengan kesepakatan serta dapat memenuhi kebutuhan keilmuan para peserta didik.

Maka senada dengan pernyataan Aset Sugana yang memberikan tanggapan mengenai kurikulum bahwasanya *design* kurikulum yang tersusun secara konservatif, kritis atau evaluatif serta kreatif akan memberikan dampak yang positif manakala diimbangi dengan pengorganisasian kurikulum seperti halnya kebutuhan apa saja yang diperlukan peserta didik, bakat, minat dan potensi apa saja yang mendarah daging kepada peserta didik maka hal itu harus segera terpenuhi demi tuntutan, harapan, permasalahan yang nantinya akan hadir kepada peserta didik atau mahasiswa di saat mereka menyatu dan berbaur dalam kehidupan masyarakat.³

Kurikulum PGSD di Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR) memiliki rencana implementasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dengan cara Mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas Sulawesi Barat diberikan hak untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak) untuk mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak dua semester (setara dengan 40 SKS), ditambah lagi, dapat mengambil SKS di prodi yang berbeda di Universitas Sulawesi Barat sebanyak satu

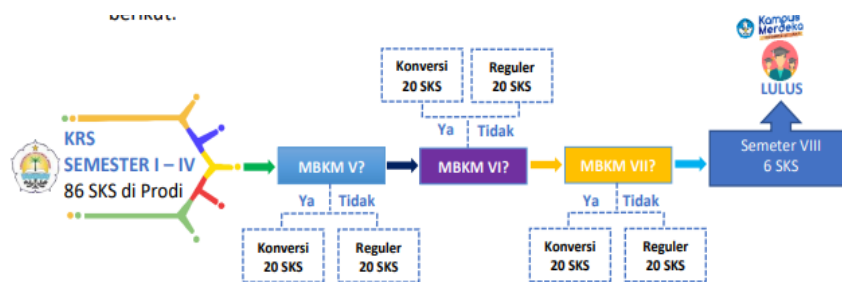
¹ Razali M. Thaib dan Irman Siswanto, "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif)," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (7 Juli 2015), <https://doi.org/10.22373/je.v1i2.3231>.

² Herlina, "Urgensi Desain Kurikulum dalam Upaya Memajukan Pendidikan Di Indonesia," *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 11, no. 1 (2018).

³ Aset Sugiana, "Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Di Indonesia," *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1 (31 Desember 2018), <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i1.229>.

semester (setara dengan 20 SKS). Hal tersebut didasarkan pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 pasal 15 ayat 2 yang menyatakan bahwa bentuk pembelajaran di luar prodi terdiri dari (a) pembelajaran dalam program studi lain pada Universitas Sulawesi Barat, (b) pembelajaran dalam prodi yang sama pada PT yang berbeda, (c) pembelajaran dalam prodi lain pada PT yang berbeda, dan (d) pembelajaran pada Lembaga non PT.⁴

Skema pembelajaran yang digunakan adalah mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar PT sama prodi pada semester 5 dan 6 dan di dalam PT beda prodi di semester 7. Mahasiswa PGSD Universitas Sulawesi Barat dikatakan lulus apabila telah melampaui serangkaian pembelajaran atau kegiatan yang tersaji pada gambar berikut.



Gambar 9.1. Prosedur Kelulusan Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNSULBAR

Untuk mengetahui lebih lanjut organisasi kurikulum dan desain pengembangan kurikulum, dalam kajian ini akan dipaparkan sedikit mengenai organisasi dan desain pengembangan kurikulum PGSD di Universitas Sulawesi Barat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research*, yaitu penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan. Tinjauan Pustaka merupakan suatu proses penelitian yang cara pengumpulan datanya berupa data kepustakaan, diperoleh dari membaca publikasi dan mencatat serta mengolah data tersebut menjadi dokumen penelitian. Dalam perpustakaan penelitian sumber data berupa buku, jurnal, artikel, berita, surat kabar, majalah atau sumber lain yang relevan dan relevan dengan permasalahan yang dipecahkan.⁵

⁴ Ruslan, “Spesifikasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)” (Sulawesi Barat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat, t.t.).

⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Design Kurikulum PGSD di Universitas Sulawesi Barat

Design kurikulum merupakan sejumlah tujuan, isi serta kegiatan belajar yang akan dijalani oleh peserta didik, sehingga tergambar beberapa unsur kurikulum yang memiliki keterkaitan antara unsur yang satu dengan lainnya.⁶

Sehingga dalam mendesign kurikulum diperlukan acuan sebagai prinsip penetapan sebuah kurikulum diantaranya adalah:

- a. Memudahkan dan mendorong pemilihan serta pengembangan semua jenis pengalaman belajar yang mendasar bagi pencapaian prestasi belajar.
- b. Berisi semua pengalaman belajar yang bermakna dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pendidikan, khususnya bagi peserta didik yang belajar dengan bimbingan pendidik.
- c. Menyediakan kesempatan bagi pendidik untuk menggunakan prinsip-prinsip belajar dalam memilih, membimbing, dan mengembangkan berbagai kegiatan belajar di sekolah.
- d. Memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan pengalaman dengan kebutuhan, kapasitas, dan kematangan peserta didik.
- e. Mendorong pendidik mempertimbangkan berbagai pengalaman belajar anak yang diperoleh dari luar sekolah dan mengaitkannya dengan kegiatan belajar di sekolah.
- f. Menyediakan pengalaman belajar yang berkesinambungan, agar kegiatan belajar peserta didik berkembang sejalan dengan pengalaman terdahulu dan terus berlanjut pada pengalaman berikutnya.
- g. Kurikulum harus didesain supaya bisa memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya mengembangkan watak, kepribadian, pengalaman, dan nilai-nilai demokrasi yang menjwai kultur.
- h. Realistis, layak, dan dapat diterima.

Pentingnya Desain kurikulum sebagai *Curriculum Planning* memberikan makna tersendiri dalam mengembangkan kurikulum dimana perencanaan ini membutuhkan tenaga ekstra untuk bisa menentukan dan memilah sebuah pengalaman belajar peserta didik atau mahasiswa dalam melaksanakan pendidikannya di lembaga tersebut. Sehingga untuk memudahkan tersusunnya *Planning* kurikulum maka di usulkan beberapa langkah dalam mendesain kurikulum, diantaranya adalah: mengidentifikasi misi yang ingin dicapai oleh institusi atau lembaga, menentukan kebutuhan peserta didik, menetapkan tujuan dari kurikulum, memilih strategi pendidikan yang tepat, mengimplementasikan kurikulum terbaru, evaluasi dan umpan balik untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam sebuah kurikulum.⁷

⁶ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

⁷ Ahmad Mukhlisin dan Rachmat Wibowo, "Desain Pengembangan Kurikulum Integratif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (18 Oktober 2018).

Dari penelitian ini, misi dari Universitas Sulawesi Barat Prodi PGSD adalah 1. Menyelenggarakan program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berdedikasi tinggi, dan berkarakter Malaqbiq dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan, khususnya di bidang pendidikan dasar; 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi berbasis kearifan lokal dan keragaman budaya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi; 3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi berbasis nilai kearifan lokal, khususnya bidang pendidikan jenjang SD, untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan peradaban yang toleran, harmonis, dan damai; dan 4. Mengembangkan jaringan kerja sama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, organisasi profesi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, baik nasional maupun internasional, khususnya dalam pengembangan pendidikan jenjang SD; 5. Membangun sistem tata kelola yang bermutu, transparan, dan bertanggung jawab.

Strategi pendidikan Universitas Sulawesi Barat dapat dianalisis sebagaimana dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, bertanggung jawab dan berkelanjutan yang didukung oleh dosen yang kompeten dan professional dengan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai disediakan dengan penjaminan mutu yang optimal.

Harapan kepada segenap calon pendidik dan pendidik dalam rangka output setelah melaksanakan tahapan atau langkah dalam mendesain kurikulum di Universitas Sulawesi Barat diantaranya adalah memiliki karakter Malaqbi seperti kejujuran, keadilan, keikhlasan, ketegasan, kemuliaan, dan kebijaksanaan.

Adapun relevansi design kurikulum dengan kehidupan nyata harus berjalan seimbang dimana lulusan yang dihasilkan mampu bersaing secara sehat baik dalam menempuh dunia pekerjaan tuntutan perkembangan zaman.⁸

Maka Universitas Sulawesi Barat telah menentukan arah kepada setiap lulusan setelah menempuh jalur pendidikan di Universitas tersebut diantaranya adalah :

Profil Lulusan	Deskripsi
Tenaga Pendidik	Pendidik pada jenjang sekolah dasar yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan

⁸ Humaedah Huma, "Desain Pengembangan Kurikulum," *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 4, no. 1 (1 Mei 2021), <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.849>.

	mengembangkan pembelajaran berdasarkan keilmuan, karakter malaqbi, dan inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan kompetensi sebagai pendidik sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
Peneliti Pemula/Asisten Peneliti	Peneliti Pemula/Asisten Peneliti yang mampu memecahkan permasalahan pendidikan serta mampu menghasilkan inovasi yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.
Praktisi Pendidikan	Praktisi yang mampu mengelola, mendesain, mengembangkan, dan mengevaluasi program/kegiatan pendidikan secara adaptif dan solutif serta memahami etika profesi dengan baik
Wirausahawan	Wirausahawan yang mampu mewujudkan entrepreneurship secara kreatif di bidang pengelolaan dan pengembangan desain, media, alat peraga, model pembelajaran, dan penyelenggaraan lembaga pendidikan maupun di bidang lain.

Sumber: Dokumen rumusan Standar Kompetensi Lulusan UNSULBAR

B. Organisasi Kurikulum PGSD di Universitas Sulawesi Barat

Organisasi kurikulum adalah materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa atau mahasiswa. Ini adalah komponen penting dari pembinaan kurikulum dan sangat terkait dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa organisasi kurikulum ikut menentukan elemen yang dibutuhkan selama pembelajaran.⁹

Dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Wahyu mengenai design dan organisasi kurikulum menerangkan bahwasanya setiap organisasi kurikulum memiliki kebutuhan tertentu. Ini termasuk kebutuhan terhadap guru, media, administrasi sekolah, dan elemen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum. Sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, nilai sosial, aspek peserta didik dan masyarakat, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, organisasi kurikulum begitu berhubungan dengan pengelolaan bahan pelajaran dalam kurikulum. Dalam organisasi kurikulum, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Yang pertama adalah ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran. Setiap pola kurikulum memiliki ruang lingkup materi pelajaran

⁹ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*.

yang berbeda. Selain ruang lingkup materi pelajaran, cara bahan tersebut diurutkan juga harus dipertimbangkan. Kedua, struktur kurikulum, konsistensi kurikulum, terutama yang berkaitan."¹⁰

Bentuk – bentuk organisasi kurikulum sebagaimana berikut:

1. Kurikulum Mata Pelajaran atau mata Kuliah

Organisasi kurikulum ini termasuk dalam kategori kurikulum yang masih awam. Kurikulum ini telah digunakan di sekolah-sekolah lama hingga kurikulum baru muncul pada tahun 1968 dan 1975. Beberapa dari karakteristik kurikulum jenis ini adalah terdiri dari (1) jumlah mata pelajaran yang tidak terhubung satu sama lain (masing-masing pelajaran berdiri sendiri), (2) setiap pelajaran seolah-olah memiliki cukup ruang dan (3) hanya berusaha untuk menguasai ilmu pengetahuan tanpa perhatikan elemen tingkah laku tambahan, (4) tidak bergantung pada kebutuhan, minat dan kesulitan siswa, (5) tidak mempertimbangkan kebutuhan, masalah, dan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, (6) konsep dan pembuatan metode atau pendekatan yang digunakan perbedaan antara siswa, (7) peran pendidik yang sangat aktif dalam metode.¹¹ Berikut Kurikulum Mata Kuliah di Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR).

Tabel 1. Mata Kuliah Universitas

No	Mata Kuliah	SKS
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PENDIDIKAN AGAMA PROTESTAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK PENDIDIKAN AGAMA HINDU PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	2
2	BAHASA INDONESIA	2
3	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2
4	PENDIDIKAN PANCASILA	2
5	BAHASA INGGRIS	2
6	WAWASAN SOSIAL BUDAYA	3
7	WAWASAN KEILMUAN,	3
8	TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN KEWIRAUSAHAAN	2
9	KOKURIKULER	1
10	KKN	4
11	SKRIPSI	6
JUMLAH SKS		29

¹⁰ Wahyu Aprilia, "Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum," *ISLAMIKA* 2, no. 2 (31 Juli 2020), <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>.

¹¹ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

Tabel 2. Mata Kuliah Fakultas

No	Mata Kuliah	SKS
1	PENGANTAR PENDIDIKAN	2
2	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	3
3	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2
4	PROFESI KEPENDIDIKAN	3
5	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN SEKOLAH	2
6	PLP	4
JUMLAH SKS		16

2. Kurikulum Bidang Studi

Menurut beberapa ahli, kurikulum bidang studi ini termasuk dalam kategori kurikulum berkorelasi. Pendapat para ahli tersebut ada benarnya karena bidang studi tersebut pada hakikatnya merupakan hibrida atau penggabungan beberapa mata pelajaran yang sejenis, dengan ciri-ciri yang serupa. Ciri-ciri program ini adalah (1) mencakup pengajaran yang menggabungkan sejumlah mata pelajaran yang sejenis dan mempunyai sifat yang sama, (2) pembelajaran dari mata pelajaran dasar, kemudian dibagi lagi menjadi beberapa mata pelajaran, (3) berdasarkan identifikasi tujuan kurikulum dan tujuan pendidikan, (4) sistem penyampaian terpadu, (5) peran pendidik sebagai pendidik dalam bidang pembelajaran, (6) Penyusunan program penelitian yang memperhatikan kepentingan.¹²

Tabel 3. Kurikulum bidang studi UNSULBAR

No	Mata kuliah	No	Mata Kuliah
1	KONSEP DASAR IPS SD	13	PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN BAHAN AJAR
2	KONSEP DASAR IPA SD	14	STRATEGI DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
3	KONSEP DASAR MATEMATIKA SD	15	STUDIO SENI RUPA SD
4	DASAR-DASAR TEKNOLOGI, INFORMASI	16	PEDAGOGIK
5	DAN KOMUNIKASI	17	PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN
6	MUATAN LOKAL	18	STUDIO SENI MUSIK SD
7	KONSEP DASAR PKn SD	19	STUDIO SENI TARI SD
8	PENDIDIKAN IPA SD	20	MEDIA PEMBELAJARAN

¹² Hamalik.

9	PENDIDIKAN IPS SD	21	METODOLOGI PENELITIAN
10	PENDIDIKAN MATEMATIKA SD	22	EVALUASI PEMBELAJARAN
11	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA SD	23	KEPRAMUKAAN
12	FILSAFAT PENDIDIKAN	24	PENULISAN KARYA ILMIAH
25	PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	26	PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
27	BIMBINGAN DAN KONSELING	31	PENDIDIKAN KARAKTER
28	MICROTEACHING	32	STATISTIKA PENDIDIKAN
29	PENDIDIKAN INKLUSI SD	33	PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
30	UKS DAN ADIWIYATA	34	PTK DAN LESSON STUDY
35	PEMBELAJARAN TERPADU		

3. Kurikulum Terintegrasi

Program ini terintegrasi penuh antara mata pelajaran, program ini diberikan bersama-sama untuk menyelesaikan masalah. Dalam program terintegrasi, pembelajaran fokus pada satu masalah atau topik tertentu, misalnya masalah yang topiknya semuanya dirancang dengan referensi ke topik tertentu.¹³

Ciri-ciri program ini antara lain, (1) didasarkan pada filsafat pendidikan demokrasi, (2) didasarkan pada Gestalt atau psikologi pembelajaran organik. (3) landasan sosiologis dan sosiokultural. (4) berdasarkan kebutuhan, minat, dan tingkat perkembangan atau kematangan siswa. (5) lebih luas, tidak hanya didukung oleh topik yang ada. Bahkan tidak menutup kemungkinan muncul *thread-thread* baru dan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. (6) Sistem penyampaian yang digunakan adalah sistem pengajaran terpadu, yang dapat berupa unit pengalaman atau unit mata pelajaran. (7) peran pendidik dan siswa sama-sama aktif. Padahal, peran siswa mungkin lebih dominan dalam kegiatan belajar mengajar dan pendidik hanya berperan sebagai pembimbing.

Dalam kurikulum PGSD Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR) menyebutkan kurikulum Terintegrasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).

Tabel 4. Kurikulum Terintegrasi

No		Jumlah
1	Studi/Proyek Independen	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN SEKOLAH
2		KEPRAMUKAAN
3		PENULISAN KARYA ILMIAH
4		PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
5		BIMBINGAN DAN KONSELING
6		MICROTEACHING
7		PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
8		DIAGNOSA KESULITAN BELAJAR DAN PENGAJARAN
9		REMEDIAL
10		LITERASI ICT DAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD
11		PENDIDIKAN INKLUSI SD
12		UKS DAN ADIWiyATA
13		PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
14		PENDIDIKAN KARAKTER
15		STATISTIKA PENDIDIKAN
16		PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
17		PTK DAN LESSON STUDY
18		PEMBELAJARAN TERPADU
19		PENDIDIKAN KESEHATAN DAN GIZI
20		ENGLISH FOR CHILDREN
21		PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
22		PEMBELAJARAN DIGITAL
23		PLP
24		KKN

KESIMPULAN

- Desain kurikulum PGSD di Universitas Sulawesi Barat mengedepankan karakter Malaqbi seperti kejujuran, keadilan, keikhlasan, ketegasan, kemuliaan, dan kebijaksanaan.
- Organisasi kurikulum PGSD di Universitas Sulawesi Barat terdiri dari 29 SKS mata kuliah

universitas dan 16 SKS mata kuliah fakultas. Terdapat 35 kurikulum bidang studi dan 24 kurikulum terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Wahyu. "Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum." *ISLAMIKA* 2, no. 2 (31 Juli 2020). <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Herlina. "Urgensi Desain Kurikulum dalam Upaya Memajukan Pendidikan Di Indonesia." *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 11, no. 1 (2018).
- Huma, Humaedah. "Desain Pengembangan Kurikulum." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 4, no. 1 (1 Mei 2021). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.849>.
- Mukhlisin, Ahmad, dan Rachmat Wibowo. "Desain Pengembangan Kurikulum Integratif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (18 Oktober 2018).
- Ruslan. "Spesifikasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)." Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat, t.t.
- Sugiana, Aset. "A Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Di Indonesia." *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1 (31 Desember 2018). <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i1.229>.
- Thaib, Razali M., dan Irman Siswanto. "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif)." *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (7 Juli 2015). <https://doi.org/10.22373/je.v1i2.3231>.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014.